



► RELOKASI PEDAGANG

Pemda Telah Memenuhi Tuntutan Pedagang

DANUREJAN—Pemda DIY menyebut jaminan hidup (jadup) yang menjadi tuntutan pedagang Teras Malioboro (TM) 2 yang kini menempati lokasi baru telah diakomodasi lewat berbagai macam program.

Pekan lalu, sejumlah pedagang menggelar unjuk rasa meminta adanya jadup lantaran penjualan di lokasi baru masih sepi. Dalamuntutannya, pedagang mengklaim mereka adalah kelompok yang terdampak pembangunan kawasan World Heritage Sumbu Filosofi.

Sekda DIY, Beny Suharsono, mengatakan sejak awal upaya relokasi dari Selasar Malioboro ke TM 2 telah ada kesepakatan bersama yang disetujui secara individual oleh para pedagang.

Kesepakatan tersebut mencakup perpindahan pedagang dalam jangka waktu dua tahun serta komitmen dari Pemda DIY untuk memberikan fasilitas pendukung seperti air, kebersihan, dan keamanan.

"Jaminan hidup ada di situ [fasilitas yang diberikan] supaya mereka bisa punya daya saing. Jadi, tidak masuk

akal kalau mereka minta uang," ujar Beny, Jumat (7/2).

Beny menyebut, berjualan adalah bagian dari mekanisme pasar yang memiliki ritme tersendiri. Oleh karena itu, pedagang perlu beradaptasi dan meningkatkan daya saing.

Pemda DIY, menurut Beny, telah berupaya mendukung pedagang dengan berbagai strategi, termasuk promosi dan pertunjukan yang bertujuan menarik lebih banyak pengunjung ke Teras Malioboro.

Menurutnya, menjual produk yang sama di satu lokasi secara bersamaan bukanlah strategi yang efektif. Pedagang perlu berinovasi agar tetap diminati oleh pembeli.

Terkait dengan aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh pedagang eks TM2, Beny menyatakan pemerintah tetap menghormati hak mereka untuk menyampaikan aspirasi. Menurutnya, Pemda DIY selalu terbuka untuk berdialog dengan para pedagang agar solusi terbaik bisa ditemukan tanpa harus melalui aksi unjuk rasa yang

berlarut-larut.

"Kalau bisa dialog, syukur. Kalau tidak, ya itu hak mereka dan kami hormati betul," katanya.

Dijelaskan Beny, sebelum proses relokasi, pemerintah sudah mendata secara rinci para pedagang, termasuk nama, alamat, dan foto. Data tersebut digunakan untuk memastikan bahwa seluruh pedagang yang terdampak benar-benar mendapatkan tempat dan dukungan sesuai kesepakatan.

Menurutnya, kunci keberlanjutan usaha pedagang di Teras Malioboro yang sekarang terletak pada kemampuan mereka untuk bersaing dan beradaptasi dengan dinamika pasar.

Pemda DIY telah memberikan fasilitas yang diperlukan, tetapi kesuksesan pedagang tetap bergantung pada usaha mereka sendiri.

"Kami tidak mungkin hanya memberi tanpa ada usaha dari pedagang untuk berkembang. Pasar itu punya ritme. Kami membantu menarik pembeli, tetapi pedagang juga harus menyesuaikan diri," katanya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005